

### **BAB III**

#### **MONOGRAFI NAGARI BAWAN KECAMATAN AMPEK NAGARI**

Nama Desa /Nagari : Bawan

Tahun Pembentukan : 2005

Nomor Kode Wilayah : 2004

Nomor Kode Pos : 26452

Kecamatan : Ampek Nagari

Kabupaten : Agam

Provinsi : Sumatra Barat

#### **3.1.Kondisi Geografis**

Nagari Bawan adalah satu Nagari dari Empat Nagari di Kecamatan Ampek Nagari. Kecamatan Ampek Nagari memiliki empat nagari, diantaranya Nagari Bawan, Nagari Batu Kambing, Nagari Sitanang, dan Nagari Sitalang. Nagari Bawan membentang dari utara keselatan dan dilewati oleh jalan provinsi Bawan-Pasaman dengan ketinggian di atas permukaan laut berkisar antara 463 – 483 meter, curah hujan 1.333 mm dan suhu rata – rata 32°C. Nagari Bawan mempunyai topografi yaitu Dataran, ketinggian morfologi daratan, wilayahnya terdiri dari Dataran dan perbukitan, daratan tinggi dan daratan rendah. Luas Wilayah Nagari Bawan adalah : 56.400Ha.

#### **Nama Jorong Dan Luas Menurut Wilayah Jorong**

<b>No</b>	<b>Nama Jorong</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Keterangan</b>
1	Jorong Pasar Bawan	16.388 Ha	-
2	Jorong Puduang	13.654 Ha	-
3	Jorong Lubuak Aluang	9.188 Ha	-
4	Jorong Anak Aia Kasiang	6.888 Ha	-
5	Jorong Malabur	10.888 Ha	-

--	--	--	--

Sumber: Data Wali Nagari Bawan

Wilayah Nagari Bawan terletak di antara nagari-nagari lainnya, dengan batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Silareh Aia, Kecamatan Palembayan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Mangopoh, kecamatan Lubuk Basung
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Tiku V jorong, kecamatan Tanjung Mutiara
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Sitanang dan Nagari Batu Kambing, Kecamatan Ampek Nagari

### 3.2. kondisi Penduduk

Jumlah penduduk Nagari Bawan menurut pemutakhiran data penduduk tahun 2017 yang didata oleh Pemerintah Nagari dan Sumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam adalah 20.537 Jiwa dengan 4.1074 Kepala Keluarga, jumlah penduduk terbesar terdapat di Wilayah Jorong Pasar Bawan dengan dengan prosentase +40 % dari jumlah penduduk Nagari Bawan.

Jumlah penduduk terendah terdapat di wilayah jorong Anak Aia Kasiang dengan prosentase +15 % dari jumlah penduduk Nagari Bawan

#### Data Agregat Kependudukan (DAK) per Nagari

KDKEC	NAMA_KEC	KDKEL	KENAGARIAN	DAK_L K	DAK_ PR	DAK
130613	AMPEK NAGARI	1306132001	BATU KAMBING	2,546	2,382	<b>4,928</b>
130613	AMPEK NAGARI	1306132002	SITALANG	1,593	1,537	<b>3,130</b>
130613	<b>AMPEK NAGARI</b>	<b>1306132003</b>	<b>BAWAN</b>	<b>10,691</b>	<b>9,846</b>	<b>20,537</b>

130613	AMPEK NAGARI	1306132004	SITANANG	1,192	1,084	<b>2,276</b>
--------	-----------------	------------	----------	-------	-------	--------------

*Sumber : Data Dinas Dukcapil Kabupaten Agam Tahun 2017*

**Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Kelompok Umur**

<b>NO</b>	<b>UMUR</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
1	0-4 Tahun	499	437
2	5-9 Tahun	1,143	1,044
3	10-14 Tahun	1,223	1.176
4	15-19 Tahun	1,233	1,120
5	20-24 Tahun	1,139	1,067
6	25-29 Tahun	978	874
7	30-34 Tahun	945	786
8	35-39 Tahun	833	678
9	40-44 Tahun	601	555
10	45-49 Tahun	504	486
11	50-54 Tahun	404	413
12	55-59 Tahun	426	393
13	60-64 Tahun	285	262
14	65-69 Tahun	195	172
15	70-74 Tahun	106	137

*Sumber: Data Dinas Dukcapil Kabupaten Agam Tahun 2017*

**Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Kelompok Usia Sekolah**

<b>No</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pra Sekolah	1,826
2	SD/Sederjat	2,756
3	SLTP/Sederjat	1,448
4	SLTA/Sederjat	1,447
5	Perguruan Tinggi	13,032

<b>Jumlah</b>	<b>20,537</b>
---------------	---------------

*Sumber: Data Dinas Dukcapil Kabupaten Agam Tahun 2017*

**Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	4,448
2	Tidak Tamat SD	3.386
3	Tamat SD	6,615
4	SLTP	3.093
5	SLTA	2,511
6	D II	108
7	D III	105
8	S 1	275
9	S 2	6
10	S 3	0

*Sumber: Data Dinas Dukcapil Kabupaten Agam Tahun 2017*

**Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Status Perkawinan**

No	Status	Jumlah
1	Belum Kawin	11,773
2	Kawin	8,076
3	Cerai Hidup	113
4	Cerai Mati	575
<b>Jumlah</b>		<b>20,537</b>

*Sumber: Data Dinas Dukcapil Kabupaten Agam Tahun 2017*

**Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Kelompok Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah
Belum/Tidak berkerja	5,158
Mengurus Rumah Tangga	3,858
Pelajar/Mahasiswa	5,109
Pensiunan	31

PNS	142
TNI	1
Kepolisian	24
Perdagangan	59
Petani/Pekebun	1,676
Perternak	7
Nelayan	2
Karyawan Swasta	368
Karyawan BUMN	1
Karyawan Honorer	82
Buruh Harian Lepas	34
Buruh Tani/Perkebunan	153
Dokter	3
Bidan	11
Perawat	3
Apoteker	1
Peneliti	1
Sopir	45
Pedagang	44
Perangkat Desa	3
Wiraswasta	3,019
<b>Jumlah</b>	<b>20,537</b>

*Sumber: Data DinasDukcapilKabupatenAgamTahun 2017*

#### **FasilitasUmum**

<b>NO</b>	<b>JENIS FASILITAS UMUM</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>LOKASI</b>
1	Balairong Adat	1	Jorong Pasar Bawan
2	Mesjid	15	Nagari Bawan

3	Musholla / Surau	39	Nagari Bawan
4	Puskesmas Pembantu	1	Jorong Pasar Bawan
5	Poskamling	12	Nagari Bawan
6	Jembatan	15	Nagari Bawan
7	Sekolah Dasar/MI	13	Nagari Bawan
8	Taman Kanak-Kanak	18	Nagari Bawan
9	PAUD	2	Nagari Bawan
10	SLTP/ MTS	4	Nagari Bawan
11	Sekolah SMU/SMK/MA	3	Nagari Bawan
12	Gedung Perguruan tinggi	1	Nagari Bawan

*Sumber: Data Kantor Wali Nagari Bawan*

#### 1. Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh Pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Bawan terdiri dari:

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh Pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Bawan terdiri dari:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK). Memasuki era globalisasi saat ini dunia pendidikan harus mendapatkan perhatian mulai dari usia dini, sehingga untuk memasuki dunia pendidikan dasar anak didik tidak canggung lagi dan dapat menjalin komunikasi dengan baik sesama murid dan guru

nantinya. Sarana pendidikan usia dini yang ada di Nagari Bawan ada 2 (dua) dan sarana Taman Kanak-kanak ada 18 Tempat, diantaranya :

NO	Jenis>Nama Lembaga	Lokasi/Jorong	Keterangan
1	PAUD “ Cahaya Bunda	Pasar Bawan	Aktif
2	PAUD “Aisyah”	Pasar Bawan	Aktif
3	TK “Cahaya Bunda”	Pasar Bawan	Aktif
4	TK “Aisyah”	Pasar Bawan	Aktif
5	TK “Permata Bunda”	Malabur	Aktif

*Sumber :Data Kantor Wali Nagari Bawan*

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, Sekolah Pendidikan Dasar yang ada di Nagari Bawan terdapat 13 Sekolah Dasar dan 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), yaitu:

#### **Sarana Pendidikan Dasar**

NO	NAMA LEMBAGA	Jorong	Keterangan
1	MIN	Pasar Bawan	Aktif
2	PKBN Harapan	Lubuk alung	Aktif
3	SDN Nomor 03	Pasar Bawan	Aktif
4	SDN Nomor 04 Malabur	Pasar Bawan	Aktif
5	SDN Nomor 05	Malabur	Aktif
6	SDN Nomor 08 Malabur	Malabur	Aktif
7	SDN Nomor 11 Pudung	Pudung	Aktif
8	SDN Nomor 13 Lubuk Alung	Lubuk Alung	Aktif
9	SDN Nomor 14 Pasar bawan	Pasar bawan	Aktif
10	SDN Nomor 15 Pudung	Pudung	Aktif
11	SDN Nomor 18 Pudung	Pudung	Aktif

12	SDN Nomor 20 Lubuk Alung	Lubuk Alung	Aktif
13	SDN Nomor 22 Bawan Tuo	Pasar Bawan	Aktif
14	SDN Nomor 23 Malabur	Malabur	Aktif

Pendidikan SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi. Pendidikan SLTP dan SLTA adalah merupakan lanjutan dari Sekolah dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari penengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. SLTP dan SLTA yang ada di Nagari Bawan terdapat 4 SLTP/ sederajat, 3 SLTA/ sederajat dan 1 Perguruan Tinggi yaitu:

No	Nama Sekolah	Alamat/Jorong	Keterangan
1	MTS Pudung	Pudung	Aktif
1	SMP Nomor 02 Ampek Nagari	Pasar bawan	Aktif
2	SMP Nomor 03 Ampek Nagari	Pasar Bawan	Aktif
3	SMP 04 Ampek Nagari	Lubuk alung	Aktif
4	SMA Nomor 01 Ampek Nagari	Pasar Bawan	Aktif
5	SMK Nomor 01 Ampek Nagari	Lubuk alung	Aktif
6	MAS Bawan	Pasar Bawan	Aktif
7	Universitas Terbuka (UT)	Pasar Bawan	Aktif

Pendidikan Agama, Seiring dengan kebijakan pemerintah propinsi sumatera barat "Babaliak Kanagari" di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara kongkrit ditengah-tengah



kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda.

Untuk mengantisipasi hal ini telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Bawan untuk membangun mesjid mushalla dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan.

Nagari Bawan yang berpenduduk 98 % memeluk Agama Islam, dan 1-2 % memeluk Agama Kristen. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2005, setiap anak yang melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi harus bisa membaca Al-qur'an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat bisa merusak sendi-sendi nilai agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi di Nagari Bawan berkembang sekolah agama mulai dari MDA/TPQ.

Sekolah MDA/TPQ merupakan pendidikan Agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Bawan rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah Agama untuk mewujudkan siswa/i yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar dalam melaksanakan Ibadah dan berakhlak mulia. Sarana pendidikan dasar keagamaan yang ada di Nagari Bawan, yaitu :

#### Data Lembaga Pendidikan Dasar Keagamaan

<b>NO</b>	<b>JENIS / NAMA LEMBAGA</b>	<b>JORONG</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	MDA Nurul Islam	Pasar Bawan	Aktif
2	MDA Surau Gambuo	Pasar Bawan	Aktif
3	MDA Jannatul al-na'im	Malabur	Aktif
4	TPQ Surau Batang Sitanang	Pasar Bawan	Aktif

5	TPQ Surau Nurul Falah	Pudung	Aktif
6	TPQ Mushalla Nurul Iman	Pudung	Aktif
7	TPQ Masjid Raya Bawan	Pasar Bawan	Aktif
8	TPQ Surau Gambuo	Pasar Bawan	Aktif
9	TPQ Surau Fatul Mu'in	Malabur	Aktif
10	TPQ Nurul Iman	Lbk Alung	Aktif
11	TPQ Masjid Jabal Nur	Malabur	Aktif
12	TPQ Nurul Jihat	Pudung	Aktif
13	TPQ Surau Gadang	Lbk Alung	Aktif

## 2. Mata pencaharian dan ekonomi

Kondisi geografis wilayah Nagari Bawan terbentang dengan hamparan mayoritas areal perkebunan, perbukitan dan Sawah. Dengan kondisi tersebut maka pemanfaatan lahan merupakan potensi unggulan bagi Nagari Bawan yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat untuk ekonomi keluarga.

### a. Sektor Pertanian

Nagari Bawan memiliki lahan Dataran yang cukup luas yang membentang sepanjang Nagari Bawan. Lahan yang tersedia tersebut dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman unggulan yang disebut dengan Parak. Jenis tanaman perkebunan produktif seperti; kelapa Sawit, kelapa, durian, petai, Pisang, Jagung dan berbagai jenis kayu untuk dijadikan kayu olahan, dan mayoritas masyarakat Bawan berkebun menanam kelapa sawit, karena di Nagari Bawan ada sebuah Pabrik Sawit, yang sangat membantu pertumbuhan

perekonomian Nagari. Dan ada juga sebagian masyarakat yang memanfaatkan areal perkebunan sawit milik paprik PT AMP yang begitu luas itu untuk berusaha di bidang peternakan sapi, kerbau, kambing dan lain-lainya.

Dalam bidang pertanian pada umumnya masyarakat Nagari Bawan memiliki lahan untuk digarap menjadi lahan perkebunan dan sawah dengan bercocok berbagai jenis tanaman seperti kelapa sawit, di samping itu juga dimanfaatkan untuk menanam , jagung, palawija, padi lainnya, sebagai mata pencaharian masyarakat dalam bertani untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Sebagian masyarakat yang berusaha di bidang pertanian, membentuk kelompok – kelompok tani yang sangat bermanfaat bagi kelompok itu sendiri, baik untuk saling berbagi pengetahuan dan wawasan kaitan dengan pertanian maupun memudahkan bagi pemerintah untuk memberikan bantuan dan sosialisasi berbagai bentuk ilmu pengetahuan yang dapat diterima masyarakat.

Sehubungan dengan pengelolaan Parak yang baik tersebut Pemerintah memberikan apresiasi terhadap pemerintahan dan masyarakat Nagari Bawan ditandai dengan adanya pengajuan usulan bidang penyelamatan lingkungan dari Pemerintah Propinsi Sumatera Barat ke Pemerintah Pusat. Telah dilakukan beberapa kali peninjauan lapangan baik oleh pemerintah Kabupaten Agam, Pemerintah Propinsi dan terakhir telah dilakukan Reboisasi / Penghijauan.

Kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang perkebunan adalah Kelompok Bibit Rakyat (KBR) Raya.

Anggota kelompok ini berusaha untuk melakukan kegiatan pembibitan beberapa jenis tanaman yang baik untuk ditanami di hutan rakyat, seperti Sawit, Jagung, Pinang, Durian dll.

b. Sektor Perdagangan

Dengangan adanya areal perkebunan yang dijadikan masyarakat sebagai bercocok tanam berbagai jenis tanaman yang ditanam masyarakat, seperti padi, kelapa, sawit, jagung, pisang, cabe, dan lain-lainya, maka ada juga sebagian masyarakat yang mencari nafkah untuk memenuhi kehidupannya dengan cara berdagang membeli hasil panen masyarakat yang berkebun atau petani dan lalu dijual lagi ke pasaran yang ada di nagari bawan atau kepasar-pasar daerah lain atau pasar luar daerah nagari bawan.

Sebagian masyarakat Nagari Bawan meningkatkan perekonomiannya dibidang perdagangan, karena di jorong Bawan tersedia sebuah pusat Pasar Kecamatan Ampek Nagari yang cukup luas.

No	Jenis Usaha	Keterangan
1.	RumahMakan	Ada
2.	Mini Market	Ada
3.	Toko Bangunan	Ada
4.	Toko Pakaian	Ada
5.	Toko Makanan	Ada
6.	Toko alat-alat olah raga	Ada
7.	Pabrik Tahu	Ada
8.	Warung	Ada
9.	KiosPertamini	Ada
10.	Depot Air Minum	Ada

	Dll.	
--	------	--

c. Sektor Perikanan

Dalam bidang perikanan masyarakat memanfaatkan kondisi georagfis wilayah yang memiliki banyak aliran sungai, sehingga masyarakat banyak berusaha melakukan penangkapan ikan secara bebas di Sungai dengan berbagai peralatan tangkap ikan.

Di samping melakukan penangkapan berbagai jenis ikan di Sungai, masyarakat juga berusaha membudidayakan ikan dalam Tabek atau disebut juga dengan kolam ikan yang ada di dekat rumah warga. Beberapa areal persawahan juga dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bidang perikanan dengan membuat kolam ikan.

d. Sektor Rumah Tangga

Industri yang berkembang di Nagari Bawan adalah industri kecil rumah tangga seperti olahan dan bidang kuliner makanan dll. Dalam bidang olahan banyak kelompok-kelompok masyarakat yang meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dengan usaha pengolahan minyak kelapa, yang banyak dilakukan oleh masyarakat di jorong lubuk alung.

e. Sektor Jasa Ankutan dan keterampilan

Nagari bawan yang dilalui oleh Jalan Raya Lintas Sumatera yang umum dilalui banyak angkutan umum. Maka disektor ini sebagian kecil masyarakat menopang perekonomiannya, antarlain:

No	Jenis Usaha	Keterangan
1.	Angkutan takber motor	Tidak Ada
2.	Angkutan sepeda motor	Ada
3.	Angkutan umum	Ada

#### Jasa Keterampilan

No	Jenis Usaha	Keterangan
1.	Tukang Kayu	Ada
2.	Tukang Batu	Ada
3.	Tukang bangunan	Ada
4.	Montir	Ada
5.	Tukang Jahit/ Bordir	Ada
6.	Tukang Cukur	Ada
7.	Pandai Besi	Ada

#### f. Sektor Keuangan Lembaga keuangan Mikro

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha kecil masyarakat pemerintah memberikan bantuan dana melalui program pemerintah pusat dan daerah kepada masyarakat dengan membentuk kelompok usaha ekonomi produktif dengan berbagai bentuk usaha. Di Nagari Bawan ada Satu bentuk kelompok yang mengelola keuangan, yaitu Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) Pengembangan Usaha Agrobisnis Perdesaan (PUAP).

Selain diatas, untuk menunjang pengelolaan keuangan, di Nagari bawan terdapat beberapa Bank antara lain:

No	Nama Bank	Keterangan
1	Bank Nagari	Aktif
2	Bank BRI	Aktif
3	Bank Mandiri	Aktif
4	BPR	Aktif

### 3.3. kondisi Sosial dan Budaya

Masyarakat Kenagarian Bawan merupakan daerah yang masih asri dengan kondisi perdesaan. Daerahnya banyak terdapat perkebunan, sawah, dan sungai. Mereka hidup berdampingan bersatu dengan rukun dan damai. Masyarakat Kenagarian Bawan menjadi satu kesatuan adat minang kabau dan menerapkan adat minang dalam acara-acara lainnya, yang sesuai dengan adat basandi syara', sara' basandi kitabullah .

Dalam pelaksanaan secara umum adat Minang Kabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat Minang Kabau didasarkan pada falsafah hidup adat Minang Kabau yaitu *Adat basandi syara'syara basandi kitabullah*, basandi kitabullah yang mempunyai makna syara' mangato adat mamakai.

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Bawan selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di nagari. penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaannya pembangunan selalau menggunakan jalan musyawarah mufakat yang ada seperti Niniak Mamak, Cadiak Pandai, Alim Ulama, Bundo Kandung dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Permusyawaratan Nagari.

Dizaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negatif pada pelunturan nilai-nilai agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat

merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis *Adat Basandi Syara', Syarak Basandi Kitabullah* dalam kehidupan sehari-hari.

Nagari Bawan merupakan salah satu nagari yang berkelarasan, di mana masing-masing kaum dipimpin oleh seorang mamak kepala kaum (penghulu) yang secara adatnya berbunyi "duduak samorandah tagak samo tinggi" artinya setiap keputusan tidak bisa diputuskan oleh seorang penghulu, maka setiap keputusan didasarkan atas musyawarah mufakat. Berdasarkan garis keturunan "*sakaum*" ini berarti tiap-tiap penghulu suatu kaum yang ada di Nagari Bawan memiliki seorang Ninik Mamak (Penghulu) tidak akan berpindah kepada kaum lainnya.

Menurut monografi Nagari Bawan, Nagari Bawan mempunyai enam suku yaitu; Caniago, Piliang, koto, Jambak, Sikumbang, tanjuang. Masing-masing suku memiliki seorang ninik mamak, Dari tujuh suku yang ada, suku Caniago dan Piliang tercatat sebagai suku yang terbanyak, sementara yang sedikit adalah suku Sikumbang. Suku-suku di Nagari Bawan mempunyai aturan dan kegiatan yang sama.

Kegiatan/acara adat yang dilakukan di Nagari Bawan, yaitu :

1. Rapat Adat
2. Batagak Pangulu
3. Tatagak Gala
4. Syukuran/mengaji tamaik
5. Khitanan menurut adat.
6. Akikah menurut sepanjang adat
7. Nikah kawin menurut sepanjang adat



### 3.4. kondisi Agama

Agama merupakan tuntunan dan pedoman hidup yang sangat penting bagimanusia. Dengan adanya agama dan pedoman hidup maka manusia akan mengetahui pekerjaan yang baik dilakukan serta diridhai disisi Allah SWT. Tanpa agama manusia akan terombang ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan dunia akhirat.

Penduduk Nagari Bawan dengan jumlah penduduk kelima Jorongnya 20.537 (dua puluh ribu lima ratus tiga puluh tujuh) hampir seluruhnya beragama Islam, kebanyakan mereka taat menjalankan ibadahnya. Dalam melaksanakan ibadah mereka pergi shalat berjama'ah di Masjid atau Mushalla, terutama pada shalat shubuh, maghrib, dan isya. Tetapi siang harinya kebanyakan masyarakat melakukan shalat sendiri-sendiri karena pada siang hari itu masyarakat kebanyakan pergi bekerja ke sawah atau pun ke ladang .

Kegiatan keagamaan di Kenagarian Bawan terlihat cukup baik. Ini dapat dilihat dari banyak sisi terutama pada bulan suci Ramadhan. Masyarakat melakukan shalat berjama'ah di Masjid dan Mushalla serta tadarus sehabis shalat witr dan shalat shubuh. Kemudian juga dapat dilihat ketika menyambut hari besar Islam .

Seiring dengan kebijakan pemerintah propinsi sumatera barat "Babaliak Kanagari" di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara kongkrit ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda. Untuk mengantisipasi hal ini telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Bawan untuk membangun mesjid mushalla dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan.

Sarana peribadatan yang ada di Kenagarian Bawan cukup baik untuk memenuhi kebutuhan ritual masyarakat dalam pengabdian mereka kepada Allah SWT. Ini dapat dilihat dari sarana ibadah yang terdapat di Kenagarian Bawan diantaranya:

### Jumlah Sarana Ibadah

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	15
2	Mushalla	39

*Sumber : Kantor Wali Nagari Bawan, 2018*

### 3.5. Jumlah Toke dan Petani Sawit yang Melakukan Utang Piutang Bersyarat

Dalam bidang pertanian pada umumnya masyarakat Nagari Bawan memiliki lahan untuk digarap menjadi lahan perkebunan untuk bercocok tanaman yang dijadikan sebagian para petani sebagai mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan jenis tanaman unggulan atau tanaman produktif yang ditanami oleh petani untuk bercocok tanam dilahan yang dimiliki petani adalah tanaman kelapa sawit karena didekat Nagari Bawan terdapat sebuah pabrik PT AMP yang menampung hasil panen sawit dari petani yang memiliki kebun kelapa sawit dari berbagai daerah dan PT AMP ini memiliki lahan atau areal perkebunan kelapa sawit yang sangat luas jadi tidak heran apabila masyarakat di Nagari Bawan menjadikan lahan perkebunan yang dimiliki mereka ditanami dengan tanaman kelapa sawit.

Sebelum hasil panen sawit para petani sampai ke pabrik PT AMP petani menjual hasil panennya kepada toke lalu tokelah yang menjual ke PT AMP tersebut karena tidak semua para petani sawit dapat menjual hasil panen sawitnya ke PT karena ada beberapa syarat yang ditetapkan oleh pihak PT terhadap orang yang dapat menjual langsung sawit ke PT, oleh sebab itu para petani menjualnya kepada toke.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ada sebagian masyarakat di Nagari Bawan yang berkerja sebagai toke sawit yang menampung atau membeli hasil panen sawit petani sebelum dijual toke ke PT.

Dalam perkebunan kelapa sawit supaya menghasilkan buah yang optimal dan tidak cacat atau busuk tentu memerlukan perawatan yang baik dari para petani sawit untuk merawat kebun sawit miliknya seperti pemberian pupuk dan pemberantas hama lainnya dan dalam pemberian pupuk ini ada beberapa macam pupuk yang dibutuhkan untuk merawat kelapa sawit yaitu pupuk untuk batang, daun dan pupuk untuk menunjang buah sawit agar berbuah baik atau optimal. Biasanya para petani sawit di Nagari Bawan memupuk sawit miliknya 1X (satu kali) dalam satu tahun.

Karna begitu mahalnya pupuk yang dibutuhkan untuk merawat kebun kelapa sawit bagi sebagian petani sawit yang hasil panen sawitnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari maka petani mendapatkan pupuk yang dibutuhkannya dengan cara berutang kepada toke dan dalam utang piutang yang dilakukan ini ada syarat yang diberikan toke kepada petani yang mau berutang harus menjual hasil setiap kali panen kepada toke yang memberi piutang sampai utang petani lunas. Serta ada juga petani yang berutang kepada toke dengan meminjam uang tunai langsung dari toke dengan tetap menyepakati syarat yang diberikan toke.

**jumlah toke sawit yang memberikan piutang bersyarat kepada petani sawit**

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	KETERANGAN
1	Hasrul Yendri	36	MA	Toke Sawit
2	Chandra	42	SD	Toke Sawit
3	Radit	38	SMP	Toke Sawit
4	Jenrifal	45	SD	Toke Sawit
5	Rio Saputra	34	SMA	Toke Sawit
6	Jasman	52	SD	Toke Sawit

**jumlah petani sawit yang memiliki utang piutang bersyarat kepada toke sawit**

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	JUMLAH UTANG	KETERANGAN
1	SUHENDRA	32	SMP	2.650.000	Petani Sawit
2	ALI AMSYAR	54	SD	5.300.000	Petani Sawit
3	NURMAN	51	SD	15.000.000	Petani Sawit
4	ARDI	43	SMP	3.200.000	Petani Sawit
5	ANAS	36	SMK	3.800.000	Petani Sawit
6	YULFA HENDRA	34	SMA	4.400.000	Petani Sawit
7	HARUNZEN	46	SD	3.100.000	Petani Sawit